ABSTRAK

"Hubungan Frekuensi Penggunaan Media Sosial dengan Komunikasi Interpersonal pada Karyawan Generasi Y serta Tinjauannya Dalam Perspektif Islam"

Dalam lingkungan kerja, generasi Y menunjukkan beberapa karakteristik yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Generasi Y merupakan generasi yang memiliki kecakapan dalam penggunaan teknologi, termasuk dalam penggunaan media sosial. Dalam penggunaannya, generasi y menghabiskan waktunya sebanyak 19 jam per hari untuk mengakses media sosial. Namun, penggunaan media sosial yang telalu sering dapat mengakibatkan hilangnya kemampuan berinteraksi secara langsung. Generasi Y mengalami kesulitan dalam berkomunikasi serta kurang memiliki pendekatan yang kurang pantas ketika berbicara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan frekuensi penggunaan media sosial dengan komunikasi interpersonal pada karyawan generasi Y. Sampel dalam penelitian ini adalah 131 karyawan generasi Y berusia 22-38 tahun yang bekerja di DKI Jakarta dan memiliki media sosial lebih dari satu. Penelitian ini menggunakan alat ukur *The Media and Technology Usage and Attitude Scale* (Rosen, 2013) dan *Interpersonal Communication Inventory* (Graham, 1998) yang telah diadaptasi. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan media sosial memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan dimensi *awareness of others* pada komunikasi interpersonal. Namun, frekuensi penggunaan media sosial tidak memiliki hubungan dengan kedua dimensi yang lainnya pada komunikasi interpersonal, yaitu *awareness of self & self disclosure* dan *coping with feelings & differences*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pembuatan pelatihan untuk karyawan yang memiliki komunikasi interpersonal yang rendah.

Kata Kunci: Frekuensi Penggunaan Media Sosial, Komunikasi Interpersonal, Karyawan, Generasi Y